

**TANGGUNG GUGAT PT. STL SELAKU PENGANGKUT TERHADAP
PENUMPANG YANG HILANG AKIBAT KESALAHAN NAKHODA
DITINJAU MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 17 TAHUN 2008
TENTANG PELAYARAN**

Nama : Richard Angling Wibisono

Jurusan/Program Studi : Hukum/Illu Hukum

Pembimbing : Suhariwanto, S.H., M.Hum.

Heru Saputra Lumban Gaol, S.H., M.H.

ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai kecelakaan kapal yang terjadi saat sedang menyeberang dari Pelabuhan Ketapang, Banyuwangi menuju Pelabuhan Gilimanuk, Bali karena diakibatkan ombak tinggi dan nakhoda tidak melashing kendaraan yang ada diatas kapal sehingga kapal kemudian terbalik dan menyebabkan penumpang hilang. Di Indonesia tidak jarang terjadi kasus kecelakaan kapal tenggelam yang mengakibatkan kerugian bagi pihak penumpang misalnya penumpang mengalami luka, meninggal dunia, dan bahkan hilang. Dalam hal penumpang mengalami luka dan meninggal dunia maka tanggung jawab pihak pengangkut ada diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran. Namun dalam hal penumpang hilang, Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran belum mengatur secara berdasas, oleh karenanya perlu suatu kajian mendalam terkait permasalahan tersebut agar mampu terciptanya suatu kepastian hukum yang bisa di terima oleh semua pihak, juga demi perkembangan transportasi di Indonesia.

Kata kunci: pelayaran, kecelakaan kapal, pengangkutan laut

**THE RESPONSIBILITY OF THE STL COMPANY AS A CARRIER FOR
PASSENGERS WHO WERE LOST DUE TO THE SKIPPER'S MISTAKE
WAS REVIEWED ACCORDING TO LAW NUMBER 17 OF 2008
CONCERNING SHIPPING**

Name : Richard Angling Wibisono

Discipline/Study Programme : Hukum/Ilu Hukum

Contributor : Suhariwanto, S.H., M.Hum.

Heru Saputra Lumban Gaol, S.H., M.H.

ABSTRACT

This thesis discusses the ship accident that occurred while crossing from Ketapang Harbor, Banyuwangi to Gilimanuk Harbor, Bali because it was caused by high waves and the ship master did not tie up the vehicles on board so that the ship then capsized and caused the passengers to disappear. In Indonesia, it is not uncommon for sinking ship accidents to occur which result in losses for passengers, for example passengers are injured, die, and even disappear. In the event that a passenger is injured and dies, the responsibility of the carrier is regulated in the Shipping Law. However, in the case of missing passengers, the Shipping Law has not regulated in principle, therefore it is necessary to have an in-depth study related to this problem so as to be able to create a legal certainty that can be accepted by all parties, also for the development of transportation in Indonesia.

Keywords: sailing, shipwreck, sea freight